

SALINAN



WALI KOTA PAREPARE  
PROVINSI SULAWESI SELATAN

PERATURAN WALI KOTA PAREPARE  
NOMOR 12 TAHUN 2023

TENTANG

RENCANA STRATEGIS UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH  
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT LAKESSI KOTA PAREPARE  
TAHUN 2023-2028

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALI KOTA PAREPARE,

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 41 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, perlu menetapkan Peraturan Wali Kota Parepare tentang Rencana Strategis Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat Lakessi Kota Parepare Tahun 2023-2028;
- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;  
2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Sulawesi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1822);  
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);  
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);  
5. Peraturan Walikota Parepare Nomor 68 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan (Berita Daerah Kota Parepare Tahun 2021 Nomor 68);

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : PERATURAN WALI KOTA TENTANG RENCANA STRATEGIS UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT LAKESSI KOTA PAREPARE TAHUN 2023-2028.

BAB I .....

BAB I  
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Wali Kota ini, yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kota Parepare.
2. Pemerintah Daerah adalah Wali Kota sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Wali Kota adalah Wali Kota Parepare.
4. Dinas Kesehatan yang selanjutnya disebut Dinas adalah Dinas Kesehatan Kota Parepare.
5. Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah Puskesmas Lakessi yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah.
6. Rencana Strategis yang selanjutnya disebut Renstra adalah salah satu dokumen perencanaan jangka menengah yang disusun dengan memperhatikan dan mengacu kepada dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah.
7. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Wali Kota dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam menyelenggarakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
8. Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disingkat BLUD adalah sistem yang diterapkan oleh unit pelaksana teknis dinas/badan daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan daerah pada umumnya.
9. Rencana Bisnis dan Anggaran yang selanjutnya disingkat RBA adalah dokumen rencana anggaran tahunan BLUD, yang disusun dan disajikan sebagai bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran SKPD.
10. Fleksibilitas adalah keleluasan dalam pola pengelolaan keuangan dengan menerapkan praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat tanpa mencari keuntungan dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

BAB II  
MAKSUD, TUJUAN DAN RUANG LINGKUP

Pasal 2

Maksud ditetapkannya Peraturan Wali Kota ini adalah :

- a. menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan di Puskesmas Lakessi pada setiap tahun anggaran selama 5 (lima) tahun;
- b. memberikan arah bagi perencanaan dalam jangka 5 (lima) tahun ke depan;
- c. menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi dan sinergi antar dokumen perencanaan;
- d. menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efektif, efisien, dan berkelanjutan; dan
- e. memberikan indikator untuk melakukan evaluasi kinerja pembangunan daerah.

Pasal 3 .....

### Pasal 3

Tujuan ditetapkan Peraturan Wali Kota ini, meliputi :

- a. tersedianya dokumen perencanaan jangka menengah yang merupakan penjabaran visi misi Puskesmas Lakessi untuk mewujudkan keadaan yang diinginkan selama periode 5 (lima) tahun mendatang; dan
- b. sebagai pedoman/acuan dalam penyusunan Renja tahunan Puskesmas Lakessi.

### Pasal 4

Ruang Lingkup Peraturan Wali Kota ini adalah:

- a. Renstra; dan
- b. Pelaksanaan.

## BAB III RENSTRA

### Pasal 5

- (1) UPTD Puskesmas Lakessi menyusun Renstra 5 (lima) tahunan dengan mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2018-2023.
- (2) Pelaksanaan Renstra sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus berdasarkan pada peningkatan pelayanan masyarakat, efisiensi, efektifitas, produktifitas berdasarkan praktek bisnis yang sehat tanpa mengutamakan pengambilan keuntungan.
- (3) Implementasi Renstra dilakukan dengan memperhatikan fleksibilitas penerapan BLUD.

### Pasal 6

- (1) Renstra merupakan perencanaan 5 (lima) tahun yang disusun untuk menjelaskan strategi pengelolaan BLUD dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja dengan menggunakan teknik analisis bisnis.
- (2) Renstra sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun oleh Pemimpin BLUD.
- (3) Penyusunan Renstra sebagaimana dimaksud pada ayat (1), memuat:
  - a. rencana pengembangan layanan;
  - b. strategis dan arah kebijakan;
  - c. rencana program dan kegiatan; dan
  - d. rencana keuangan.
- (4) Renstra UPTD Puskesmas Lakessi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), disusun dengan sistematika sebagai berikut :
  - a. BAB I : PENDAHULUAN  
Memuat latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan.
  - b. BAB II : GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS  
Memuat kondisi umum, tugas, fungsi, struktur organisasi, sumber daya dan capaian kinerja Puskesmas.
  - c. BAB III : PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS  
Memuat identifikasi masalah, prioritas masalah, dan penyebab permasalahan dan alternatif permasalahan.

d. BAB IV .....

- d. BAB IV : VISI, MISI, TUJUAN DAN ARAH KEBIJAKAN  
Memuat visi, misi, tujuan, strategi dan arah kebijakan serta rencana program dan kegiatan.
  - e. BAB V : PROGRAM DAN PENDANAAN INDIKATIF  
Memuat rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif.
  - f. BAB VI : PROSEDUR PELAKSANAAN
  - g. BAB VII : PENUTUP  
Memuat kaidah pelaksanaan, dan rangkuman daripada penjelasan bab sebelumnya.
- (5) Renstra sebagaimana dimaksud pada ayat (4) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

#### BAB IV PELAKSANAAN

##### Pasal 7

- (1) Pelaksanaan pengelolaan UPTD Puskesmas Lakessi berpedoman pada Renstra.
- (2) Renstra sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipergunakan sebagai dasar penyusunan RBA.

#### BAB V KETENTUAN PENUTUP

##### Pasal 8

Peraturan Wali Kota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Wali Kota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Parepare.

Ditetapkan di Parepare  
pada tanggal 23 Mei 2023

WALI KOTA PAREPARE,

TTD

TAUFAN PAWE

Diundangkan di Parepare  
pada tanggal 23 Mei 2023

SEKRETARIS DAERAH KOTA PAREPARE,

TTD

IWAN ASAAD

BERITA DAERAH KOTA PAREPARE TAHUN 2023 NOMOR 12

LAMPIRAN  
PERATURAN WALI KOTA PAREPARE  
NOMOR 12 TAHUN 2023  
TENTANG RENCANA STRATEGIS  
PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS  
DAERAH PUSAT KESEHATAN  
MASYARAKAT LAKESSI KOTA  
PAREPARE TAHUN 2023 - 2028

---

### **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua sehingga Dokumen RSB Persiapan BLUD (Badan Layanan Umum Daerah) UPTD Puskesmas Lakessi dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Puskesmas sebagai salah satu sarana Kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat memiliki peran yang sangat strategis dalam mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat oleh karena itu Puskesmas dituntut untuk memberikan pelayanan yang bermutu sesuai dengan standar yang ditetapkan dan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Dalam Rangka meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat maka UPTD Puskesmas Lakessi akan melakukan penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). Oleh Karena itu guna memenuhi kelengkapan persyaratan administrasi BLUD maka UPTD Puskesmas Lakessi menyusun Dokumen Rencana Strategis Bisnis (RSB) .

RSB ini disusun untuk menjamin ketersediaan ,keterjangkauan dan kualitas pelayanan yang diberikan oleh Puskesmas kepada para pihak. Dengan disusunnya RSB diharapkan memacu Puskesmas untuk selalu meningkatkan mutu pelayanan dan Kinerja Puskesmas serta memudahkan Puskesmas untuk menentukan strategi dalam pelaksanaannya.Selain itu RSB dapat menjadi pedoman / acuan yang dapat digunakan untuk mengetahui hal-hal yang harus difasilitasi oleh Pemerintah Daerah serta dalam meningkatkan pembinaan.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan laporan Rencana Strategi Bisnis (RSB) ini masih banyak terdapat kekurangan sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun dalam penyempurnaan laporan ini sangat kami harapkan.

Harapan Kami dengan adanya laporan RSB ini dapat menjadi bahan rujukan dalam evaluasi proses pelaksanaan penyelenggaraan Pemerintah guna menjamin akses akan mutu pelayanan dasar kepada masyarakat secara merata sebagai upaya untuk mewujudkan dan meningkatkan pelayanan publik secara optimal.

Dokumen .....

Dokumen RSB ini merupakan salah satu syarat dokumen dalam hal terbentuknya BLUD yang telah direncanakan di UPTD Puskesmas Lakessi yang mendapat bimbingan dari Dinas kesehatan Kota Parepare.

Pada akhirnya atas perhatian dan kerjasama dari semua pihak kami ucapkan terima kasih.

Parepare,

Kepala UPTD Puskesmas Lakessi

Ilham Willem, SKM, M.Kes  
NIP. 19710228 199403 1 005

DAFTAR ISI.....

---

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>BAB : Pendahuluan</b> .....	3
A. Latar Belakang.....	03
B. Landasan Hukum Penyusunan Rencana Strategi Bisnis (RSB).....	04
C. Tujuan.....	06
<b>BAB II : Gambaran Pelayanan Puskesmas</b> .....	07
A. Gambaran Umum Puskesmas.....	07
B. Gambaran Organisasi Puskesmas.....	09
C. Kinerja Pelayanan Puskesmas.....	11
<b>BAB III : Permasalahan dan Isu Strategis</b> .....	16
A. Identifikasi Masalah Kesehatan Masyarakat.....	16
B. Penentuan Isu Strategis.....	16
<b>BAB IV : Visi, Misi, Tujuan dan Arah Kebijakan</b> .....	18
A. Visi dan Misi.....	18
B. Tujuan dan Sasaran.....	18
<b>BAB V : Program Pendanaan Indikatif Tahun 2021-2023</b> .....	27
A. Program.....	27
B. Kondisi dan Rencana Manajemem Puskesmas Tahun 2021.....	29
C. Pendanaan Indikatif.....	31
D. Program Puskesmas Lakessi Tahun 2021-2023.....	37
<b>BAB VI : Prosedur Pelaksanaan</b> .....	64
A. Pengorganisasian dan Prosedur Pelaksanaan Program.....	64
B. Penanggungjawab Program.....	65
C. Sistem Mekanisme Evaluasi serta Revisi RSB.....	66
<b>BAB VII PENUTUP</b> .....	67

BAB I.....

---

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Puskesmas merupakan unit pelaksanaan teknis Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana yang menyelenggarakan sebagian dari tugas teknis operasional Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga berencana merupaka ujung tombak pembangunan kesehatan. Berdasarkan peraturan menteri kesehatan Nomor : 43 tahun 2019 Puskesmas merupakan Fungsi sebagai penyelegram Upaya kesehatan Masyarakat Tingkat Pertama dan Upaya Kesehatan Perorangan tingkat pertama.

Puskesmas dalam menjalankan fungsinya perlu memiliki arah dan rencana yang jelas sesuai dengan visi pembangunan kesehatan di daerah. Arah dan rencana tersebut di tuangkan dalam indikator kinerja dan target yang akan dicapai dalam periode waktu tertentu.

Setiap tahun rencana tersebut akan di buat target kinerja dan dilakukan monitoring dan evaluasi dan jika perlu dilakukan juga perubahan rencana sesuai dengan perubahan situasi dan kebijakan.

Penyusunan rencana strategis Puskesmas dalam rangkan penerapa BLUD, dilaksanakan oleh tim Perencana Tingkat Puskesmas yang di tunjuk oleh Kepala Puskesmas melalui SK Kepala Puskesmas.

Sebagai unit pelaksana teknis, penyusunan rencana strategis puskesmas mengacu kepada Rencana Strategis Dinas Kesehatan dan menyesuaikan dengan sumber daya, lingkungan, kebutuhan masyarakat dan peran masyarakat di wilayah kerja Puskesmas.

#### **B. PENGERTIAN RENCANA STRATEGIS**

Berdasarkan Pasal 41 Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 79 tahun 2018, Rencana Strategis pada Sadan Layanan Umum Daerah adalah perencanaan Lima ( 5 ) tahunan yang disusun untuk menjelaskan strategi pengelolaan BLUD dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja dengan menggunakan teknik analisis bisnis.

Rencana Strategis Puskesmas memuat antara lain:

1. Rencana pengembangan layanan
2. Strategi dan arah kebijakan
3. Rencana program dan kegiatan
4. Rencana keuangan

Rencana.....

---

Rencana Strategis BLUD Puskesmas ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah. Sebelum ditetapkan menjadi Peraturan Kepala Daerah, Rencana Strategis BLUD Puskesmas tersebut disusun dan ditanda tangani oleh Kepala Puskesmas untuk maju dalam tahap selanjutnya yaitu penilaian.

### **C. TUJUAN PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS**

Beberapa tujuan yang hendak dicapai atas penyusunan Rencana Strategis diantaranya adalah:

1. Sebagai *Road Map* dalam mengarahkan kebijakan alokasi sumberdaya UPTD Puskesmas untuk pencapaian Visi Organisasi.
2. Sebagai pedoman alat Pengendalian organisasi terhadap penggunaan anggaran.
3. Untuk mempersatukan langkah dan gerak serta komitmen seluruh staf Puskesmas, meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan standar mutu layanan yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.

### **D. DASAR HUKUM RENCANA STRATEGIS**

Dasar Hukum untuk menyusun Rencana Strategis Puskesmas adalah:

1. Undang undang Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum yang diubah dengan Peraturan Pemerintah nomor 74 Tahun 2012.
2. Undang undang Nomor 25 tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
3. Undang Undang Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025
4. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah
5. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
6. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 46 Tahun 2015 Tentang akreditasi Puskesmas, Klinik pratama, tempat praktik mandiri dokter, dan tempat praktik mandiri dokter gigi.
7. Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 44 Tahun 2016 tentang Pedoman Manajemen Puskesmas
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 86 tahun 2017 tentang tata cara perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah, tata cara evaluasi rancangan peraturan daerah tentang rencana pembangunan jangka panjang daerah dan rencana pembangunan jangka menengah daerah, rencana pembangunan jangka menengah daerah, dan rencana kerja daerah.

9. Peraturan .....

9. Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah yang telah diubah kedua kalinya dengan Peraturan Permendagri Nomor 21 tahun 2011
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 tahun 2018 Tentang Badan Layanan Umum Daerah
11. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Puskesmas Undang undang Nomor 36 tahun 2009 Tentang kesehatan
12. Peraturan Daerah Kota Parepare Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah
13. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan.

#### **E. PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS**

Rencana strategis unit pelaksana teknis ( UPT ) puskesmas ini akan di revisi apabila terjadi perubahan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan rencana strategis unit pelaksana teknis sebagaimana di sebutkan di atas, serta di sesuaikan dengan tugas, fungsi, tanggung jawab dan kewenangan organisasi serta perubahan lingkungan.



- a. Penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Tingkat Pertama di wilayah kerja.
- b. Penyelenggara Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) Tingkat Pertama di wilayah kerja.

UPTD Puskesmas Lakessi Kota Parepare berlokasi di Jl. Muhammad Arsyad No 15 Kel.Lakessi. UPTD Puskesmas Lakessi didukung oleh jejaring dan UKBM sebagai berikut :

Tabel : Daftar Jaringan,Jejaring dan UKBM Puskesmas Lakessi tahun 2021:

No	Jaringan		Jejaring			UKBM		
	Pustu	Poskeske 1	Apotik	Toko obat	Klinik Pengobatan	Pos y	Pobindu	Pos Ukk
1	1	1	6	0	2	21	8	2

Wilayah kerja Puskesmas Lakessi dengan Jumlah Penduduk 16028 jiwa dan pada tahun 2020 UPTD Puskesmas Lakessi mendapatkan Akreditasi Puskesmas dengan hasil Utama.

Tabel Data Jumlah Penduduk diwilayah kerja Puskesmas Lakessi Tahun 2020

No	Kelurahan	Total
1	Lakessi	3202
2	Ujung Lare	4079
3	Ujung Baru	5392
4	Kampung Pisang	3355
	<b>Jumlah</b>	<b>16.028</b>

Tabel Fasilitas Pendidikan diwilayah Puskesmas Lakessi Tahun 2021

No	Nama institusi	Jumlah
1	SD/MI	16
2	SMP/MI	7
3	SMA/MAN	8
4	Perguruan Tinggi	1

## 2. Pelayanan Puskesmas

Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab Puskesmas Lakessi meliputi:

- a. Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial
  - a) Upaya Promosi Kesehatan
  - b) Upaya Kesehatan Lingkungan

c. Upaya .....

- c) Upaya Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana
  - Keluarga Berencana
  - Deteksi Dini Tumbuh Kembang
  - Kesehatan Reproduksi
- d) Upaya Gizi
- e) Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
  - Pencegahan Penyakit Tuberkulosis
  - Pencegahan Penyakit Kusta
  - Imunisasi
  - Pencegahan dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue
  - Pencegahan dan Pengendalian HIV-AIDS
  - Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
  - Surveilans
  - Pencegahan dan Pengendalian I SPA/ Diare
  - Kesehatan Jiwa
- f) Perawatan Kesehatan Masyarakat
- b. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan
  - a) Pencegahan dan Pengendalian Hepatitis
  - b) Kesehatan Usia Lanjut
  - c) Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat
  - d) Usaha Kesehatan Sekolah
  - e) Deteksi Dini Kanker Leher Rahim
  - f) Pengobatan Tradisional Komplementer
  - g) Kesehatan Kerja dan Olah Raga
  - h) Kesehatan Indera
  - i) Tim Reaksi Cepat
  - j) Pengawasan Obat dan Makanan Minuman

Sedangkan Upaya Kesehatan Perorangan tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab Puskesmas Lakessi meliputi:

- a. Rawat Jalan
  - a) Pemeriksaan Umum
  - b) Pemeriksaan Gigi
  - c) Pemeriksaan Lansia
  - d) Pemeriksaan Anak / MTBS
  - e) Pemeriksaan Ibu dan Anak
  - f) Pelayanan Keluarga Berencana
  - g) Pelayanan Imunisasi Balita
  - h) Konseling Gizi dan Sanitasi
  - i) Pemeriksaan Kesehatan Jiwa

j. Upaya .....

- j) Pemeriksaan Deteksi Kanker Leher Rahim
  - k) Pemeriksaan Infeksi Menular Seksual dan Tes HIV
  - l) Pelayanan Obat
  - m) Pelayanan Laboratorium
- b. Pelayanan Gawat Darurat 24 Jam
  - c. Pelayanan persalinan 24 jam
  - d. Pelayanan Rawat Inap

Selain itu jika diperlukan, UPTD Puskesmas Lakessi juga melaksanakan pelayanan rujukan rawat jalan dan rujukan Gawat Darurat.

Sedangkan pada pelayanan kesehatan perorangan, terdapat pelayanan kesehatan dasar non rawat inap seperti pemeriksaan kesehatan umum dan pemeriksaan kesehatan gigi, serta beraneka ragam layanan yang ditawarkan kepada pelanggan puskesmas antara lain:

- Layanan kesehatan Lanjut Usia
- Layanan kesehatan anak (MTBS)
- Layanan Kesehatan ibu dan anak (KIA)
- Layanan kesehatan penyakit menular Tuberkulosis dan Kusta dengan mengakomodasi pelayanan terhadap pasien TB-MDR
- Layanan kesehatan Infeksi Menular Seksual (IMS) termasuk pelaksanaan pemeriksaan HIV, syphilis, Hepatitis-B
- Layanan Klinik Sanitasi yang melayani konsultasi penanganan penyakit berbasis lingkungan
- Layanan konsultasi gizi dan konseling ASI untuk tatalaksana gizi pada balita, ibu hamil, ibu menyusui, gangguan metabolik, dan lanjut usia

Puskesmas Lakessi juga melakukan pelayanan gawat darurat 24 jam, rawat inap tingkat pertama dan persalinan 24 jam.

UKM dan UKP yang dilaksanakan oleh Puskesmas Lakessi telah dikembangkan melalui berbagai inovasi untuk menjangkau seluruh masyarakat di wilayah kerja. Beberapa inovasi UKM yang telah dikembangkan antara lain :

#### 1. PRAMAL

##### **Posyandu Remaja di Mts dan MA Lilbanat**

- Melakukan skrining kesehatan remaja putri meliputi pemeriksaan Tinggi badan, berat badan, Tekanan darah, dan riwayat kesehatan.
- Konseling Gizi dan Pemberian tablet Fe
- Senam bersama

#### 2. Mobile .....

## 2. Mobile Akupressure

- Melakukan kunjungan rumah pada pasien post Opname dan pasien Post Partum dan mengajarkan teknik akupressure.

Selain itu pelayanan kesehatan di Puskesmas Lakessi juga ditunjang dengan kelengkapan pelayanan penunjang seperti laboratorium yang dilengkapi pemeriksaan dengan alat yang cukup lengkap dan farmasi.

## **B. GAMBARAN ORGANISASI PUSKESMAS**

### 1. Struktur Organisasi dan Tugas Pokok dan Fungsi

Struktur organisasi UPTD Puskemas Lakessi Kota Parepare terdiri dari:

#### a. Kepala Puskesmas :

Kepala Puskesmas adalah tenaga fungsional yang diberi tugas tambahan selaku kepala Puskesmas. Kepala Puskesmas merupakan penanggung jawab atas seluruh penyelenggaraan kegiatan di Puskesmas, pembinaan kepegawaian di satuan kerjanya, pengelola keuangan dan pengelola pembangunan, prasarana dan peralatan. Kepala Puskesmas di angkat dan diberhentikan oleh Walikota.

#### b. Kepala Tata Usaha :

Kepala tata usaha adalah tenaga fungsional yang diberi tugas tambahan selaku tata usaha yang bertanggung jawab membantu Kepala Puskesmas dan Pengelola Keuangan, Umum dan Kepegawaian serta perencanaan dan pelporan.

Tugas Kepala Tata Usaha terdiri dari :

1. Pelaksana keuangan
2. Pelaksana rumah tangga, umum dan kepegawaian

### 3. Penangngg jawab Upaya Kesehatan Masyarakat esensial dan keperawatan kesehatan masyarakat

Penanggung jawab upaya kesehatan masyarakat ( UKM ) esensial bertanggung jawab membantu kepala Puskesmas dalam mengkordinsikan kegiatan. Pelaksana upaya kesehatan masyarakat esensial dan keperawatan masyarakat yang terdiri atas :

- a. Pelaksana pelayanan promosi kesehatan
- b. Pelaksana pelayanan kesehatan lingkungan
- c. Pelaksana pelayanan kesehatan keluarga yang bersifat UKM :
  1. Pelayanan kesehatan ibu dan anak
  2. Pelayanan keluarga berencana
  3. Pelayanan kesehatan usia lanjut
- d. Pelaksana pelayanan gizi yang bersifat UKM

e. Pelaksana.....

- e. Pelaksana pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit
    - 1. Surveilans
    - 2. Pencegahan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi
    - 3. Pencegahan dan pengendalian ( P2 ) penyakit Tuberkulosis
    - 4. Pencegahan dan pengendalian (P2) Kusta
    - 5. Pencegahan dan pengendalian (P2) Demam Berdarah
    - 6. Pencegahan dan pengendalian (P2) HIV AIDS
    - 7. Pencegahan dan pengendalian (P2) ISPA dan Diare
    - 8. Pencegahan dan pengendalian (P2) Thypoid
    - 9. Pencegahan dan pengendalian (P2) kecacingan
    - 10. Pencegahan dan pengendalian (P2) Rabies
    - 11. Pencegahan dan pengendalian (P2) Malaria
    - 12. Pencegahan dan pengendalian (P2) Penyakit tidak menular (PTM)
    - 13. Pelaksanaan kesehatan Jiwa
    - 14. Pelaksanaan kesehatan Indra
  - f. Pelaksanaan pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat
4. Penanggung jawab upaya kesehatan masyarakat pengembangan
- Penanggung jawab upaya kesehatan masyarakat ( UKM ) pengembangan bertanggung jawab membantu kepala Puskesmas dalam mengkoordinasikan kegiatan yang terdiri atas :
- 1. Pelaksanaan pelayanan kesehatan gizi masyarakat
  - 2. Pelaksanaan pelayanan kesehatan tradisional komplementer
  - 3. Pelaksanaan pelayanan kesehatan olahraga
  - 4. Pelaksanaan pelayanan kesehatan kerja
  - 5. Pelaksana pelayanan program kesehatan peduli remaja ( PKPR )
  - 6. Pelaksana pelayanan kesehatan haji
5. Penanggung jawab upaya kesehatan perorangan ( UKP ) kefarmasian dan laboratorium :
- a. Pelayanan pemeriksaan umum
  - b. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut
  - c. Pelayanan kesehatan keluarga
  - d. Pelayanan gawat darurat
  - e. Pelayanan Gizi
  - f. Pelayanan persalinan
  - g. Pelayanan kefarmasian
  - h. Pelayanan Laboratorium
6. Penanggung jawab Jaringan pelayanan Puskesmas dan jejaring fasilitas puskesmas pelayanan kesehatan yang membawahi Poskeskel.

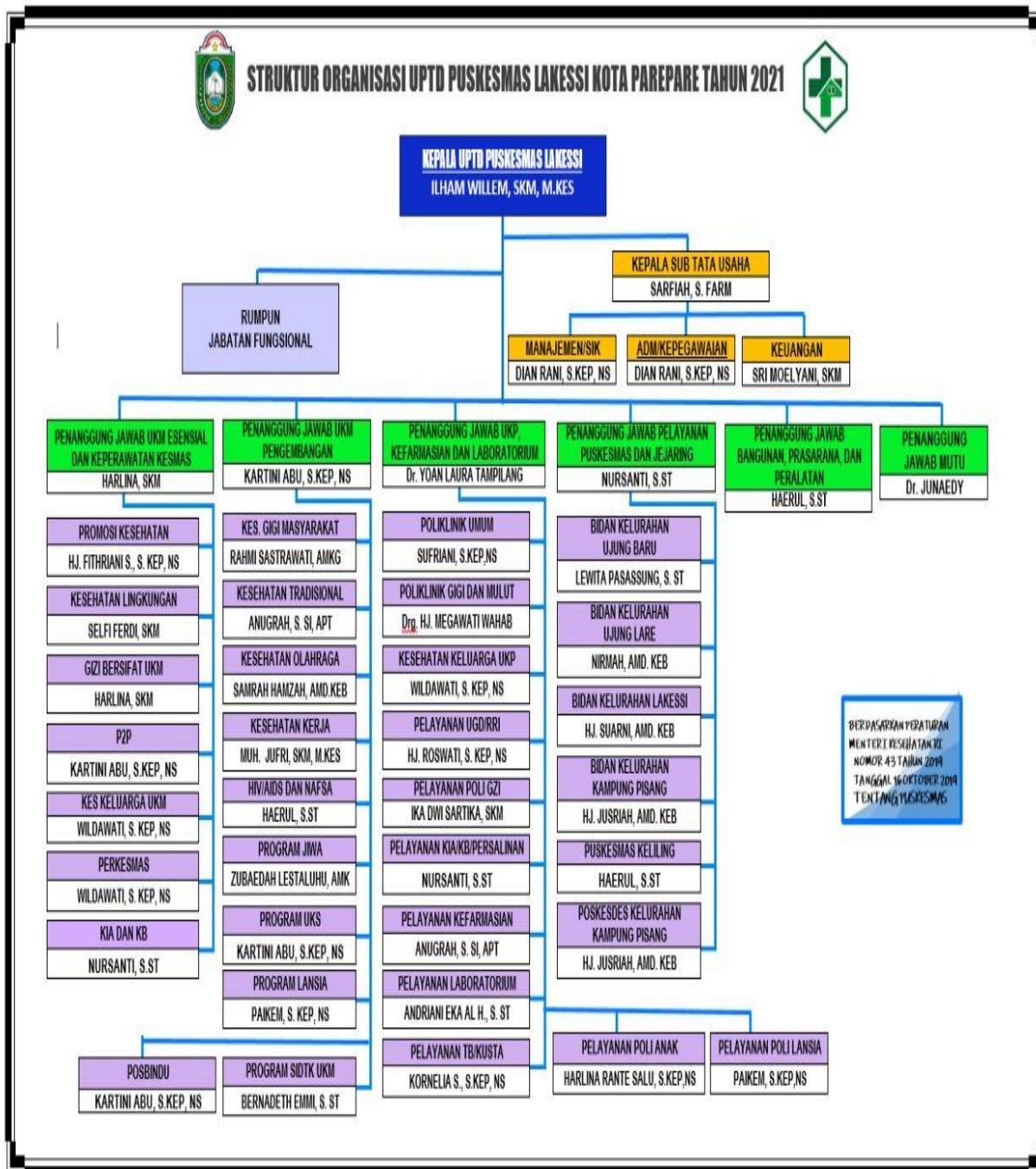
7. Penanggung Jawab.....

---

- 7. Penanggung jawab bangunan , prasarana dan peralatan Puskesmas
- 8. Penanggung jawab mutu

Struktur Organisasi UPTD Puskesmas Lakessi kota Parepare dapat dilihat pada bagan berikut :

STRUKTUR ORGANISASI UPTD PUSKESMAS LAKESSI



Uraian tugas masing-masing struktur yang terdapat dalam bagan organisasiseperti diuraikan di atas adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Puskesmas mempunyai tugas:
  - Merencanakan program dan kegiatan Puskesmas berdasarkan analisis masalah kebutuhan pelayanan Puskesmas dengan mengacu pada rencana strategis Dinas Kesehatan sebagai pedoman pelaksanaan tugas;

Mendistribusikan.....

- Mendistribusikan dan membagi tugas, membimbing dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas bawahan agar pelaksanaan tugas berjalan dengan baik;
- Menganalisa dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Puskesmas, meliputi bidang administrasi dan teknis sesuai prosedur yang berlaku, agar pelaksanaan tugas berjalan dengan lancar;
- Menyilia pelaksanaan tugas pokok organisasi agar berjalan sesuai dengan rencana, tepat waktu dan berkualitas;
- Mengordinir pelaksanaan program administrasi ketatalaksanaan, umum, kepegawaian, keuangan, evaluasi, dan pelaporan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, agar pelaksanaan tugas berjalan secara efektif dan efisien.
- Mengkaji dan menetapkan standar operasional prosedur di lingkungan Puskesmas sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, agar pelaksanaan tugas dan fungsi dapat berjalan dengan baik;
- Melaksanakan advokasi dan sosialisasi kebijakan kesehatan dan melaksanakan komunikasi, informasi, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan;
- Melakukan pembinaan, peningkatan sumber daya manusia puskesmas dan peningkatan kompetensi tenaga kesehatan, serta melakukan pembinaan teknis terhadap jaringan pelayanan dan upaya kesehatan berbasis masyarakat;
- Memantau dan melaporkan dampak kesehatan dan penyelenggaraan setiap program dan kegiatan, melaksanakan prioritas pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit tanpa mengabaikan penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan;
- Menyelenggarakan pelayanan kesehatan tingkat pertama secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan, meliputi pelayanan kesehatan perorangan/individu, keluarga, kelompok dan pelayanan masyarakat serta kesehatan rujukan;
- Melaksanakan pencatatan, monitoring dan evaluasi terhadap akses, mutu dan cakupan pelayanan kesehatan;
- Melaksanakan pelayanan kesehatan dengan menggunakan upaya promotif dan preventif;
- Melaksanakan pemantauan pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan;

Menilai.....

---

- Menilai prestasi kerja bawahan dalam rangka pembinaan dan pengembangan karier;
  - Membuat laporan hasil pelaksanaan tugas dan memberikan saran pertimbangan kepada pimpinan dalam rangka penyusunan kebijakan; dan
  - Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan baik lisan maupun tertulis.
- b. Kepala Tata Usaha mempunyai tugas:
- Menyusun program dan kegiatan tata usaha pada Puskesmas sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
  - Menghimpun peraturan perundang-undangan, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan kerja lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan urusan ketatausahaan, umum, kepegawaian, dan keuangan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
  - Mendistribusikan, membagi tugas, membimbing bawahan agar pelaksanaan tugas berjalan dengan baik;
  - Menyelia pelaksanaan tugas pokok organisasi agar berjalan sesuai rencana, tepat waktu, dan berkualitas;
  - Memeriksa hasil pelaksanaan tugas pokok organisasi agar berjalan sesuai dengan rencana, tepat waktu, dan berkualitas dalam lingkup subag;
  - Memantau, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan tugas dalam lingkungan tata usaha untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan tugas;
  - Menginventarisir permasalahan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas serta menyiapkan bahan petunjuk pemecahan masalah;
  - Menyusun laporan memberi saran kepada atasan terkait pelaksanaan tugas;
  - Menyelenggarakan program dan kegiatan yang berkaitan dengan urusan umum yang meliputi pelayanan naskah dinas, kearsipan, pengurusan perjalanan dinas, keamanan kantor, pengelolaan aset, dan pelayanan kerumah tanggaan lainnya agar pekerjaan berjalan dengan lancar;
  - Melaksanakan program dan kegiatan pengelolaan pelayanan organisasi, tata laksana, dan administrasi, umum, kepegawaian, sistem informasi, rumah tangga yang menjadi kewenangannya;
  - Melaksanakan program dan kegiatan yang berkaitan dengan urusan pengelolaan administrasi keuangan;

Melaksanakan.....

---

- Melaksanakan program dan kegiatan yang terkait dengan urusan perencanaan dan pelaporan agar pelaksanaan tugas berjalan dengan lancar;
  - Melakukan monitoring, evaluasi dan melaporkan hasil pelaksanaan pengelolaan administrasi umum, tata laksana kepegawaian, keuangan dan perencanaan dan pelaporan agar pekerjaan berjalan secara efektif dan efisien;
  - Melakukan monitoring dan evaluasi dan melaporkan hasil pelaksanaan program dan kegiatan Puskesmas; dan
  - Menilai prestasi kerja bawahan dalam rangka pembinaan dan pengembangan karier, serta melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diperintahkan oleh pimpinan.
- b. Penanggung Jawab UKM Esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat
- Menyusun rencana program dan kegiatan sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
  - Mengumpulkan bahan dan memelihara bahan kerja dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas;
  - Mendistribusikan, membagi tugas, membimbing bawahan agar pelaksanaan tugas berjalan dengan baik;
  - Menyelenggarakan pelaksanaan tugas pokok organisasi agar berjalan sesuai rencana, tepat waktu, dan berkualitas;
  - Menginventarisir permasalahan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas serta menyiapkan bahan pemecahan masalah;
  - Memantau dan mengawasi serta mengevaluasi pelaksanaan tugas dalam lingkup yang menjadi tanggungjawab kegiatan UKM Esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat;
  - Melaksanakan promosi kesehatan termasuk UKS;
  - Melaksanakan pelayanan kesehatan lingkungan;
  - Melaksanakan kesehatan keluarga yang bersifat UKM;
  - Melaksanakan pelayanan gizi yang bersifat UKM;
  - Melaksanakan pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit;
  - Melaksanakan pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat;
  - Menilai prestasi kerja bawahan dalam rangka pembinaan dan pengembangan karier;
  - Melakukan pemantauan, monitoring, evaluasi serta pelaporan pelaksanaan tugas; dan
  - Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh pimpinan.

c .Penanggung Jawab.....

---

## c. Penanggung Jawab UKM Pengembangan

- Menyusun rencana program dan kegiatan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
- Mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas bawahan agar pelaksanaan tugas berjalan dengan baik;
- Memantau, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas yang berkaitan dengan UKM pengembangan untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan tugas;
- Memeriksa dan mengevaluasi pelaksanaan program dan kegiatan;
- Melaksanakan pelayanan kesehatan jiwa;
- Melaksanakan pelayanan kesehatan gizi masyarakat;
- Melaksanakan pelayanan kesehatan tradisional komplementer;
- Melaksanakan pelayanan kesehatan olahraga;
- Melaksanakan pelayanan kesehatan indera;
- Melaksanakan pelayanan kesehatan lansia;
- Melaksanakan pelayanan kesehatan kerja;
- Melaksanakan pelayanan kesehatan lainnya;
- Menilai prestasi kerja bawahan dalam rangka pembinaan dalam pengembangan karier;
- Melakukan pemantauan, monitoring, evaluasi serta pelaporan pelaksanaan tugas, dan
- Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

## d. Penanggung Jawab UKP, Kefarmasian, dan Laboratorium

- Menyusun rencana program dan kegiatan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
- Mendistribusikan dalam memberi petunjuk pelaksanaan tugas bawahan agar pelaksanaan tugas berjalan dengan baik;
- Memantau, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas dalam lingkup tanggungjawab UKP yang berkaitan dengan UKP Kefarmasian dan Laboratorium untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan tugas;
- Mengumpulkan bahan dalam rangka pelaksanaan tugas;
- Memeriksa dan mengevaluasi pelaksanaan program dan kegiatan;
- Melaksanakan pelayanan pemeriksaan umum;
- Melaksanakan pelayanan kesehatan gigi dan mulut;
- Melaksanakan pelayanan gawat darurat;
- Melaksanakan pelayanan keluarga yang bersifat UKP;
- Melaksanakan pelayanan persalinan;

Melaksanakan.....

---

- Melaksanakan pelayanan rawat inap untuk Puskesmas yang menyediakan pelayanan rawat inap;
  - Melaksanakan pelayanan kefarmasian;
  - Melaksanakan pelayanan laboratorium;
  - Menilai prestasi kerja bawahan dalam rangka pembinaan dan pengembangan karier; dan
  - Melakukan pemantauan, monitoring, evaluasi serta pelaporan pelaksanaan tugas serta melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh pimpinan.
- e. Penanggung Jawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan
- Menyusun rencana program dan kegiatan jaringan pelayanan puskesmas dan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
  - Mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas bawahan agar pelaksanaan tugas berjalan dengan baik;
  - Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas dalam lingkup jaringan pelayanan puskesmas dan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan tugas;
  - Mengumpulkan bahan dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas;
  - Menyusun rancangan, mengoreksi, memaraf, dan/atau menandatangani naskah dinas;
  - Memantau dan mengordinasikan pelaksanaan tugas puskesmas pembantu;
  - Melaksanakan puskesmas keliling;
  - Membina dan/atau mengordiansikan bidang desa serta mengawasi pelaksanaan tugas bidang desa;
  - Melaksanakan, memfasilitasi, mengordinasikan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan;
  - Mengoordinasikan dan mengatur pelaksanaan kegiatan jejaring pelayanan kesehatan dan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan;
  - Mengoordinasikan dan melaksanakan pemantauan, pengendalian dan evaluasi kebijakan teknis pengelolaan jaringan pelayanan kesehatan dan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan;
  - Melakukan pemantauan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas;
  - Melaporkan hasil pelaksanaan tugas;
  - Menilai prestasi kerja bawahan dalam rangka pembinaan dan pengembangan karier, dan

Melaksanakan.....

---

- Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh pimpinan.
- f. Penanggung Jawab Bangunan, Prasarana dan Peralatan Puskesmas
- Menyusun rencana program dan kegiatan Bangunan, Prasarana dan Peralatan Puskesmas sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
  - Mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas bawahan agar pelaksanaan tugas berjalan dengan baik;
  - Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas dalam lingkup Bangunan, Prasarana dan Peralatan Puskesmas untuk mengetahui perkembangannya pelaksanaan tugas;
  - Mengumpulkan bahan dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas
  - Menyusun rancangan, mengoreksi, memaraf dan/atau menandatangani naskah dinas;
  - Memantau dan mengoordinasikan pelaksanaan tugas pengurus barang pembantu;
  - Melaksanakan pencatatan dan inventarisasi barang milik daerah;
  - Membina dan/atau mengoordinasikan bangunan, prasarana, dan peralatan puskesmas di puskesmas, puskesmas pembantu dan poskesdes;
  - Melaksanakan, memfasilitasi, mengoordinasikan dalam penyiapan dokumen pengelolaan barang milik daerah;
  - Mengoordinasikan dan mengatur pelaksanaan kegiatan pengelolaan, prasarana dan peralatan Puskesmas;
  - Mengoordinasikan dan melaksanakan pemantauan, pengendalian dan evaluasi kebijakan teknis pengelolaan bangunan, prasarana dan peralatan Puskesmas;
  - Melakukan pemantauan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas;
  - Melaporkan hasil pelaksanaan tugas;
  - Menilai prestasi kerja bawahan dalam rangka pembinaan dan pengembangan karier; dan
  - Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh pimpinan.
- g. Penanggung Jawab Mutu
- Menyusun rencana program dan kegiatan sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
  - Mengumpulkan bahan dan memelihara bahan kerja dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas
  -

Mendistribusikan.....

---

- Mendistribusikan, membagi tugas, membimbing bawahan agar pelaksanaan tugas agar berjalan dengan baik;
- Menyelia pelaksanaan tugas pokok organisasi agar berjalan sesuai rencana, tepat waktu, dan berkualitas;
- Menginventarisir permasalahan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas serta menyiapkan bahan pemecahan masalah;
- Memantau dan mengawasi serta mengevaluasi pelaksanaan tugas dalam lingkup yang menjadi tanggung jawab kegiatan mutu Puskesmas;
- Memimpin rapat rutin manajemen mutu;
- Melaksanakan audit internal;
- Melaksanakan rapat tinjauan manajemen;
- Monitoring tindak lanjut audit internal;
- Melaksanakan survey audit pelanggan;
- Melaksanakan peningkatan mutu klinis dan keselamatan pasien;
- Memonitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan mutu Puskesmas;
- Menilai prestasi kerja bawahan dalam rangka pembinaan dan pengembangan karier; dan
- Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh pimpinan

## 2. SUMBER DAYA PUSKESMAS

### a. Sumber daya Manusia

Sumber Daya Manusia di Puskesmas meliputi tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan. Puskesmas Lakessi sudah memenuhi tenaga dokter, dokter gigi, apoteker, perekam medis, asisten apoteker, promkes, Sanitarian, nutrisonis, tenaga kebersihan, dan sopir, tetapi masih ada kekurangan jumlah bidan, perawat, perawat gigi, laboratorium, tenaga, administrasi. Sebagian besar tenaga masih berstatus non PNS.

Profil.....

---

## Profil Ketenagaan UPTD Puskesmas Lakessi

No	Jabatan	Jenjang	LAKESSI				
			Eksisting		Kebutu han	Kesenj angan	Kete rang an
			PNS	Non PNS			
1	SANITARIAN	Ahli Madya	1	0	1	0	S
2	SANITARIAN	Ahli Pertama	0	1	1	-1	K
3	ASISTEN APOTEKER	Penyelia	1	2	2	-1	K
4	PERAWAT	Ahli Muda	6	0	0	6	L
5	PERAWAT	Terampil	2	1	1	1	L
6	PERAWAT	Ahli Pertama	2	5	1	1	L
7	PERAWAT	Ahli Madya	6	0	0	6	L
8	PERAWAT	Ahli Utama	2	0	0	2	L
9	PERAWAT	Penyelia	1	0	0	1	L
10	PENGADMINISTRASI KEUANGAN	Jabatan Pelaksana	0	0	2	-2	K
11	PENGADMINISTRASI UMUM	Jabatan Pelaksana	1	0	2	-1	K
12	DOKTER	Ahli Madya	2	0	0	2	L
13	DOKTER	Ahli Pertama	2	0	2	0	S
14	NUTRISIONIS	Ahli Madya	2	0	0	2	L
15	NUTRISIONIS	Ahli Pertama	0	1	1	-1	K
16	BIDAN	Mahir	5	0	0	5	L
17	BIDAN	Ahli Muda	4	0	0	4	L
18	BIDAN	Ahli Madya	1	0	0	1	L
19	BIDAN	Terampil	0	9	1	-1	K
20	ADMINISTRATOR KESEHATAN	Ahli Muda	1	0	0	1	L
21	ADMINISTRATOR KESEHATAN	Ahli Pertama	0	1	1	-1	K
22	TERAPIS GIGI DAN MULUT	Ahli Pertama	1	0	1	0	S
23	APOTEKER	Ahli Madya	1	0	0	2	L
24	APOTEKER	Ahli Pertama	0	0	1	-1	K
25	DOKTER GIGI	Ahli Madya	1	0	0	1	L
26	DOKTER GIGI	Ahli Utama	1	0	0	1	L
27	DOKTER GIGI	Ahli Pertama	0	1	1	-1	K
28	PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN	Ahli Pertama	2	0	1	1	L
29	EPIDEMIOLOG KESEHATAN	Ahli Madya	2	0	1	1	L
30	EPIDEMIOLOG KESEHATAN	Ahli Pertama	0	0	2	-2	K
31	PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT	Ahli Pertama	0	0	2	-2	K
32	PEMBIMBING KESEHATAN KERJA	Ahli Pertama	1	0	0	1	L

b.Sumber Daya.....

## b. Sumber Daya Keuangan

Sumber daya keuangan Puskesmas Lakessi berasal dari Kapitasi JKN Puskesmas, Operasional APBD dan Bantuan Operasional Kesehatan. Dana operasional yang didapatkan dari APBD masih tergolong kecil dan hanya mencukupi kebutuhan air dan listrik.

Realisasi Keuangan UPTD Puskesmas Lakessi dari berbagai sumber dana

No	SUMBER DANA	TAHUN
		( Januari s/d November )2021
1	Operasional APBD	Rp. 48.879.270
2	BOK	Rp. 22.500.000
3	Kapitasi JKN	Rp. 653.607.213
4	Non Kapitasi	Rp. 81.925.000
5	PAD	Rp 6.396.000
JUMLAH		Rp. 813.307.483

## c. Sumber Daya Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana UPTD Puskesmas Lakessi cukup lengkap dengan kondisi gedung yang sudah direnovasi tahun 2020. UPTD Puskesmas Lakessi memiliki 1 Mobil Ambulance dan 1 Mobil Operasional dan 6 unit motor operasional.

Beberapa jenis sarana prasarana UPTD Puskesmas Lakessi antara lain :

No	Sarana	Jumlah / Kecukupan	Kondisi		
			Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Gedung Puskesmas	1	1	0	0
2	Gedung Pustu	1	1	0	0
3	Gedung Poskesdes	1	1	0	0
4	Mobil Operasional	1	1	0	0
5	Ambulans	1	1	0	0
6	Motor Operasional	6	6	0	0
7	Alat Kesehatan		0	0	0
8	Perumahan Dokter	0	0	0	1

Kinerja.....

## C. KINERJA PELAYANAN PUSKESMAS

## 1. Capaian Kinerja Upaya Pelayanan Kesehatan Masyarakat

No	Kegiatan	Target	Cakupan
<b>1</b>	<b>Gizi</b>		
1	Posyandu Balita	<b>80 %</b>	<b>76,5%</b>
	Posyandu Balita	<b>90 %</b>	<b>96 %</b>
	Pemantauan Garam beryodium	<b>90 %</b>	<b>91 %</b>
	Pemberian Vitamin A	<b>100 %</b>	<b>100 %</b>
	Pelacakan Gizi Buruk	<b>100 %</b>	<b>100 %</b>
	Pemantauan Ibu Hamil Kek dan anemia	<b>100 %</b>	<b>100 %</b>
	Pemantauan status gizi lansia	<b>100 %</b>	<b>100 %</b>
	Pemberian tablet tambah darah pda remaja putri	<b>100 %</b>	<b>100 %</b>
<b>2</b>	<b>Promosi Kesehatan</b>		
	Pelaksanaan penyuluhan kesehatan di Posyandu dan kelompok Masyarakat, PIS – PK, Penyuluhan Narkoba ,Kespro dan HIV AIDS di tingkat SLTP dan SLTA	Belum terlaksana di akibatkan pandemi Covid 19	%
<b>3</b>	<b>P2 DIARE</b>		
	Pencatatan dan pelaporan	Semua penderita diare baik di wilayah kerja maupun diluar wilayah PKM tetap dilaporkan	<b>100 %</b>
	Pojok Oralit	Semua balita yang berobat di PKM Lakessi di berikan oralit ( sesuai rujukan intern dari pli balita )	<b>100 %</b>
<b>4</b>	<b>P2 TB/KUSTA</b>		
	Penjaringan suspek TB	<b>100 %</b>	<b>100 %</b>
	Pemeriksaan kontak serumah penderita TB	<b>100 %</b>	<b>100 %</b>
	Pengobatan Pasien TB	<b>100 %</b>	<b>100 %</b>
	Penguatan dengan PMO penderita TB	<b>100 %</b>	<b>100 %</b>
	Pelacakan pasien TB terkonfirmasi bakteriologis	<b>100 %</b>	<b>100 %</b>
	Pelacakan pasien TB mangkir	<b>100 %</b>	<b>100 %</b>
	Scrining TB pada pasien DM	<b>100 %</b>	<b>100 %</b>
	Penjaringan suspek Kusta	<b>100 %</b>	<b>100 %</b>
	Pemeriksaan Kusta yang telah RFT	<b>100 %</b>	<b>100%</b>
<b>5</b>	<b>SDIDTK</b>		
	Melakukan stimulasi pada balita di posyandu	<b>100 %</b>	<b>100%</b>

6. Thypoid.....

<b>6</b>	<b>THYPOID</b>		
	Pencatatan dan pelaporan	<b>100 % ( semua pasien thypoid yang dtg berobat )</b>	<b>100 %</b>
	KIE di Posyandu	<b>100 % ( Pasien , Keluarga dan Masyarakat )</b>	<b>100 %</b>
<b>7</b>	<b>AKUPRESURE</b>		
	Kunjungan rumah pasien post Opname	<b>100 %</b>	<b>40 %</b>
<b>8</b>	<b>Surveilans</b>		
	Cakupan desa / kelurahan mengalami KLB dilakukan epidemiologi kurang dari 24 jam	<b>100 %</b>	<b>100 %</b>
<b>9</b>	<b>UKS</b>		
	Pembinaan UKS di SMP	<b>100 %</b>	<b>100 %</b>
<b>10</b>	<b>Lansia</b>		
	Posyandu Lansia	<b>100 %</b>	<b>100%</b>
<b>11</b>	<b>Kesehatan Jiwa</b>		
	Home visite gangguan kesehatan jiwa	<b>100 %</b>	<b>0 %</b>
<b>12</b>	<b>Posbindu PTM</b>		
	1. Posbindu PTM di masyarakat ( Posbindu PTM Umum )	<b>100 %</b>	<b>100 %</b>
<b>13</b>	<b>Kesehatan haji</b>	<b>100%</b>	<b>0 %</b>

## 2. Kinerja Upaya Kesehatan Perorangan

Jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas Lakessi cenderung meningkat dari tahun ke tahun, hal ini disebabkan karena adanya perkembangan usaha ekonomi masyarakat. Hal tersebut memiliki pengaruh terhadap peningkatan jumlah kunjungan pasien di Puskesmas dan jaringannya.

Tingkat kunjungan rawat jalan dan rawat inap di Puskesmas Lakessi cenderung menurun dalam kurun waktu 3 tahun terakhir karena salah satunya

adanya .....

adanya pandemi Covid-19 sehingga masyarakat jarang berkunjung atau mengakses pelayanan sarana Kesehatan.

Gambaran Kenaikan Kunjungan Rawat Jalan di Puskesmas Lakessi setiap tahun

No	Unit Pelayanan	Jumlah
		2021
1	Puskesmas	15569
2	Poli MTBS	317
3	Poli Lansia	3814
4	Poli Gigi	1223
5	Poli KIA/KB	1403
6	Laboratorium	5091
7	UGD	
8	Poli TB-Paru, Kusta,	210

### 3. Capaian Kinerja Administrasi dan Manajemen

Puskesmas Lakessi melaksanakan Survey Kepuasan Masyarakat untuk melihat tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan puskesmas. Rata-rata tingkat kepuasan masyarakat di Puskesmas Lakessi cukup tinggi dengan nilai IKM mencapai lebih dari 80 %

No	TAHUN	NILAI IKM
1	2021	82,32
2	2020	81,58
3	2019	81,30

**BAB III****PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS****A. IDENTIFIKASI MASALAH KESEHATAN MASYARAKAT**

Wilayah kerja Puskesmas Lakessi yang berada ditingkat kepadatan penduduk yang tinggi, memiliki potensi berbagai masalah kesehatan. Selain itu terdapat juga peluang yang besar untuk penyelesaiannya.

Berapa masalah kesehatan masyarakat berkaitan dengan kinerja Puskesmas Lakessi pada tahun 2021 diantaranya sebagai berikut:

## 1. Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana

Capaian beberapa kegiatan Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana masih mengalami beberapa masalah yaitu:

## 1) Capaian K4 belum mencapai target

- Adanya kejadian hamil di luar nikah
- Faktor malu karena jumlah anak yang banyak, jarak kehamilan yang dekat kurang dari 2 tahun
- Tidak mengetahui dirinya hamil
- Malu memeriksakan diri karena hamil diusia tua

## 2) Capaian kunjungan bayi dan balita lengkap belum tercapai

- Kesibukan orang tua bagi yang bekerja
- Kurangnya peran aktif orang tua
- Dukungan lintas sektor belum maksimal

## 3) Capaian KB MKJP dan pasca salin masih rendah

- Tingkat ketakutan dan kecemasan ibu masih tinggi

Kurangnya dukungan keluarga

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDUKUNG
1. Banyak penduduk pendatang /urban dengan mobilisasi tinggi 2. Budaya masyarakat tentang persepsi, mitos yang berkaitan dengan kesehatan	1. Tingkat pendapatan penduduk 2. Kemudahan mengakses sarana pelayanan kesehatan dengan dukungan infrastruktur, sarana dan prasarana 3. Tingkat Pendidikan masyarakat

Promosi

2. Promosi kesehatan

Capaian promosi kesehatan masih mengalami beberapa masalah antara lain :

- Kurangnya capaian kunjungan rumah sebagai intervensi promosi PIS PK
- Belum adanya posyandu mandiri

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
1. Banyak penduduk pendatang / urban dengan mobilisasi tinggi 2. Kurangnya petugas untuk melakukan kunjungan rumah 3. Kurangnya pemahaman masyarakat	1. Tingkat pendidikan relatif tinggi 2. Tingkat kesejahteraan masyarakat sudah bagus

3. Penyakit Menular dan Kesehatan Lingkungan

Beberapa masalah penyakit menular dan kesehatan lingkungan yang masih menjadi masalah di wilayah kerja UPTD Puskesmas Lakessi adalah

1. Wilayah STBM masih kurang dari target
2. Tingginya kasus TBC
3. Tingginya kasus DBD

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
1. Populasi berisiko yang tersembunyi dan belum terjangkau 2. Lingkungan dan paparan pencemaran 3. Masih adanya mitos di masyarakat bahwa TB merupakan penyakit kutukan 4. Adanya pandemo Covid – 19 5. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk melaksanakan etika batuk 6. Drainase yang tidak lancar	1. Tingginya kunjungan rawat jalan puskesmas 2. Adanya Jaminan kesehatan JKN bagi masyarakat miskin 3. Kemudahan mengakses sarana pelayanan kesehatan dengan dukungan infrastruktur dan sarana transportasi

4. Penyakit Tidak Menular

Masalah penyakit tidak menular di wilayah kerja UPTD Puskesmas Lakessi diantaranya

- Masih rendahnya cakupan penemuan kasus Hipertensi dan Diabetes Melitus
- Masih rendahnya cakupan pemeriksaan scrining kanker leher Rahim  
Tingginya.....

- Tingginya prevalensi obesitas dan resiko penyakit tidak menular lainnya

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurangnya kesadaran masyarakat melakukan scrining kesehatan</li> <li>2. Masyarakat masih berpola pemikiran pradigma sakit</li> <li>3. Kesadaran gaya hidup sehat masih rendah</li> <li>4. Keterbatasan petugas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat kesejahteraan penduduk sudah cukup tinggi</li> <li>2. Kemudahan akses saryankes</li> <li>3.</li> </ol>

#### 5. Kualitas Pelayanan dan Upaya kesehatan perorangan

UPTD Puskesmas Lakessi dengan jaringan satu Poskeskel bersaing dengan beberapa klinik swasta, dokter praktek pribadi dan PMB praktik Bidan Mandiri . selain itu terdapat juga beberapa puskesmas yang berbatasan wilayah atau dekat dengan wilayah kerja UPTD Puskesmas Lakessi seperti , PKM Cempae, PKM Madising Na Mario dan PKM Lapadde.

Hal – hal tersebut di atas menunjukkan bahwa tingkat persaingan pelayanan kesehatan sangat tinggi hal tersebut menjadi UPTD Puskesmas Lakessi bertekad untuk terus meningkatkan mutu pelayanan dan menangkap peluang potensi pengembanga layanan dan peningkatan kapasitas pelayanan, dengan mempelajari perilaku pencarian pengobatan ( healt seeking behavior ) masyarakat.

Masalah kualitas pelayanan kesehatan pada UKP sebagai berikut :

- Ketersediaan obat , alkes dan BHP masih belum mencukupi
- Jumlah dokter belum sesuai analisis beban kerja
- Angka kontak komunikasi yang masih rendah
- Tingkat kepuasan

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat persaingan dengan fasyankes swasta tinggi</li> <li>2. Jumlah peserta JKn Puskesmas masih rendah di banding jumlah penduduk</li> <li>3. Keterbatasan jumlah tenaga dokter perawat dan bidan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat kesejahteraan masyarakat</li> <li>2. Kemudahan akses terhadap Fasyankes</li> </ol>

## B. ISU STRATEGIS

### 1. Peningkatan kesehatan ibu,anak,lansia dan gizi masyarakat

Masalah kesehatan ibu anak,lansia dan gizi masyarakat akan diatasi melalui kebijakan menetapkan layanan kesehatan ibu anak, lansia dan gizi masyarakat

### 2. Peningkatan promosi kesehatan

Masalah kesehatan terkait pelayanan kesehatan ibu,anak, lansia,gizi masyarakat dan masalah lainnya dapat teratasi jika di dukung dengan upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat dengan cara menambah alokasi anggaran untuk program promosi kesehatan dan pelatihan petugas serta kader

### 3. Perbaikan pencegahan penyakit menular dan kesehatan lingkungan

Masalah pencegahan penyakit menular dan kesehatan lingkungan akan di atasi melalui kebijakan alokasi anggaran untuk penemuan kasus, dteksi dini dan penanggulangan penyakit menular,pemberantasan vector serta penyehatan lingkungan

### 4. Perbaikan pengendalian penyakit tidak menular

Masalah terkait penyakit tidak menular yaitu masih rendahnya capaian SPM untuk hipertensi dan daan diabetes mellitus dengan cara mengalokasikan anggaran untuk pengadaan alat dan bhp yang mendukung pencapaian SPM tersebut dan unttuk peningkatan SDM

### 5. Peningkatan kualitas pelayanan

Masalah terkait kasus pelayanan akan diatasi melalui penerapan standar akreditasi puskesmas sehingga mutu pelayanan meningkat, penyusunan dan revisi SOP pelayanan serta pengembangan teknologi informasi dan sarana prasarana yang mendukung pelayanan

#### a) Budaya Organisasi

Rangkaian manajemen perubahan yang dilakukan oleh Puskesmas Lakessi telah membentuk suatu budaya organisasi baru,Sinergisme kegiatan yang dipadukan dengan implementasi BLUD akan meningkatkan kualitas pelayanan melalui budaya menjunjung tinggi kejujuran serta meningkatkan kepuasan pelanggan,profesionalisme,kompetensi dan kerja sama

#### b) Sumber daya keuangan

Persiapan penerapan BLUD di UPTD Puskesmas lakessi dilaksanakan melalui persiapan SDM,persiapan pengelolaan keuangan, persiapan perubahan system akuntansi,persiapan data dan dokumentasi pendukung serta persiapan sarana dan prasarana.

c.Sumber daya.....

## c) Sumber daya manusia

Secara umum terjadi perubahan pola pikir SDM di UPTD Puskesmas Lakessi yang disebabkan oleh peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM secara umum baik melalui pendidikan formal maupun nonformal berupa pelatihan dari Dinas kesehatan, pengendalian penduduk dan keluarga berencana kota Parepare,serta Dinas kesehatan provinsi dan kementerian kesehatan

## d) Sumber daya informasi

Implementasi system informasi ( SIP ) di Puskesmas sudah di usulkan sejak tahun 2016, sedangkan pelayanan pasien JKN sudah menggunakan aplikasi P-Care dari BPJS Kesehatan

Dukungan perangkat hardware,software dan jaringan Puskesmas Lakessi sudah terpenuhi melalui anggaran kapitasi JKN Puskesmas Lakessi

Selain system informasi yang dikembangkan sendiri oleh Puskesmas Lakessi, system pelaporan berbasis teknologi informasi sudah dilaksanakan oleh beberapa program seperti program TB ( SITTB), program HIV( SIHA),program penyakit tidak menular( PTM ) program gizi ( EppGBM) program Kesling ( Monev PKAM,Monev TFU, monef TPM, Monev limbah ).Progrm surveilans ( SILACAK,SKDR ) Pengelola barang daerah dan kepegawaian

## e) Sumber daya teknologi

Pemenuhan peralatan kedokteran canggih sudah sebagian besar dimiliki oleh Puskesmas Puskesmas seperti unit Fotometer untuk pemeriksaan laboratorium kimia klinik, unit *Hemato Analyzer* untuk pemeriksaan laboratorium darah lengkap, unit USG untuk pemeriksaan ibu hamil, unit ECG untuk pemeriksaan rekam jantung, unit diagnostik *vital sign* untuk pemeriksaan fisik pasien, unit nebulizer untuk tindakan gawat darurat serta Autoclave untuk proses sterilisasi peralatan medis.

Selain peralatan kedokteran canggih, Puskesmas Lakessi telah memiliki perangkat penunjang berbasis teknologi seperti perangkat komunikasi internal dan perangkat pengawasan kamera CCTV. Pengadaan peralatan kedokteran dan perangkat berbasis teknologi tersebut berasal dari anggaran Dinas Kesehatan Kota Parepare dan anggaran kapitasi JKN Puskesmas.

## f) Sumber daya fasilitas fisik ( bangunan dan peralatan )

Sarana bangunan Puskesmas sejak tahun 2014 telah mengalami beberapa renovasi yang signifikan baik berupa perbaikan, penambahan ruangan, penambahan sarana bangunan,

Pengecatan.....

pengecatan maupun penambahan dan penggantian perabot dan peralatan kantor. Seluruh anggaran pengadaan dan pemeliharaan sarana berasal dari anggaran Dinas Kesehatan dan Kapitasi JKN Puskesmas

### C. RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN

Isu strategis berdasarkan analisis internal dan eksternal di UPTD Puskesmas lakessi adalah sebagai berikut :

#### 1. **Related Diversification (keanekaragaman)**

Diversifikasi pada UPTD Puskesmas Lakessi dapat dilihat dari berbagai macam jenis layanan yang sudah dikembangkan. Setiap layanan didukung oleh tenaga kesehatan profesional dan kompeten di bidangnya seperti dokter, dokter gigi, apoteker, perawat, bidan, asisten apoteker, sanitarian, gizi dan Promotor Kesehatan. Dengan demikian ada 9 (sembilan) jenis tenaga kesehatan yang dapat memberikan diversifikasi layanan kesehatan rawat jalan, rawat inap dan 24 jam.

Diversifikasi layanan pada jam kerja pagi hari tergolong lengkap mulai pelayanan loket, pemeriksaan umum, pemeriksaan lansia, pemeriksaan gigi, pemeriksaan penyakit menular, pemeriksaan anak/ MTBS, pemeriksaan ibu dan anak, pemeriksaan penyakit menular seksual, konsultasi gizi, konsultasi santasi, pemeriksaan laboratorium dan pelayanan farmasi.

Sedangkan diversifikasi layanan 24 jam yang ditunjang oleh tenaga perawat dan bidan profesional menyediakan layanan rawat jalan sore, gawat darurat, rujukan, persalinan dan rawat inap.

Semua diversifikasi layanan di atas dimaksudkan untuk memenuhi keutuhan konsumen dan masyarakat akan layanan kesehatan yang lengkap.

#### 2. **Market Development (pengembangan pasar)**

Pengembangan pasar yang dilakukan oleh Puskesmas adalah dengan menjangkau konsumen atau masyarakat melalui pendekatan akses layanan kesehatan misalnya peningkatan ragam layanan di Puskesmas Pembantu, layanan Posyandu lansia, Posbindu di khusus di instansi dan sebagainya.

Jangkauan konsumen lanjut usia dengan karakteristik yang mandiri, dikembangkan melalui Ruang Pelayanan Lansia yang mengambil konsep *one stop service* dimana lansia dilayani secara terpadu dalam satu ruangan dengan antrian khusus tanpa harus melakukan mobilisasi berlebihan.

Selain itu dengan karakteristik masyarakat pedesaan yang banyak didominasi petani maka Puskesmas Lakessi membuka layanan gawat darurat 24 jam meskipun belum lengkap seperti pelayanan pagi hari.

Akses terhadap Puskesmas yang mudah karena berada di lokasi strategis, jalan raya yang dilewati sarana transportasi umum, dekat dengan

Pemukiman.....

pemukiman dan dekat dengan sarana tempat-tempat umum lainnya merupakan alasan tersendiri bagi konsumen untuk memilih Puskesmas Lakessi sebagai tempat mendapatkan layanan kesehatan.

Keterjangkauan biaya pelayanan di Puskesmas menjadikan Puskesmas memiliki rentang karakteristik konsumen dengan tingkat ekonomi kurang, menengah hingga tingkat ekonomi atas. Kelengkapan fasilitas, kenyamanan ruang pelayanan, profesionalitas petugas, kejelasan prosedur dan kelengkapan produk menjadi salah satu alasan masyarakat memilih Puskesmas Lakessi

### **3. *Product Development (pengembangan produk)***

Pengembangan produk pelayanan yang dilaksanakan oleh Puskesmas Lakessi dengan memperhatikan kebutuhan konsumen melalui hasil identifikasi kebutuhan dan umpan balik masyarakat. Beberapa produk layanan yang menjadi unggulan antara lain:

- 1) Layanan pemeriksaan infeksi menular seksual seperti gonore, sifilis dan pemeriksaan HIV.
- 2) Layanan pemeriksaan laboratorium lengkap meliputi pemeriksaan Darah Lengkap menggunakan alat Hemato-Analizer, Urin Lengkap, kimia klinik menggunakan alat fotometer dan pengiriman spesimen pemeriksaan Tes Cepat Molekuler (TCM) untuk deteksi penyakit tuberkulosis.
- 3) Layanan pemeriksaan IVA untuk deteksi dini kanker leher rahim.

Selain mengembangkan produk khusus, Puskesmas juga mengembangkan modelling dan special services seperti: Layanan lansia , layanan pemeriksaan ibu hamil terpadu (ANC Terpadu), layanan pemeriksaan anak dengan pendekatan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit), Kelas ibu hamil, program pengelolaan penyakit kronis (prolanis) dan Posbindu

### **4. *Vertical Integration (integrasi vertikal)***

Pengembangan pelayanan melalui strategi integrasi vertikal dilaksanakan dengan meningkatkan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kota Parepare melalui koordinasi perencanaan anggaran, pembinaan dan pengawasan serta integrasi kegiatan yang menjadi prioritas di Kota Parepare

Laju pertumbuhan penduduk dan perkembangan kawasan pemukiman apabila diikuti dengan perilaku pencarian pengobatan yang baik maka Puskesmas akan menjadi salah satu Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang akan dimanfaatkan oleh masyarakat

Lokasi Puskesmas yang strategis merupakan kondisi yang menguntungkan untuk mengembangkan keanekaragaman pelayanan

Rencana.....

kesehatan karena memiliki pangsa pasar yang juga beraneka ragam. Rencana pengembangan program pelayanan kesehatan di UPTD Puskesmas Lakessi sampai dengan tahun 2023 yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik bidang kesehatan sehingga rencana pengembangan program pelayanan kesehatan dapat tercapai.

## 5. Pengembangan Jenis Pelayanan

Peningkatan jumlah kunjungan rawat jalan Puskesmas Lakessi setiap tahun mengharuskan Puskesmas Lakessi untuk mencari inovasi agar lebih efisien dalam memberikan pelayanan pada pasien. Mengurangi waktu tunggu di unit pendaftaran maupun di poli merupakan salah satu cara untuk meningkatkan efisiensi pelayanan sehingga kepuasan pasien lebih meningkat. Oleh karena itu, Puskesmas Lakessi akan mengembangkan *electronic medical record (E medical record)*.

Berdasarkan latar belakang di atas, jenis pelayanan yang akan dikembangkan di Puskesmas Lakessi yaitu;

- a. *E-medical record*
- b. Pemeriksaan USG Abdomen oleh dokter umum
- c. Pojok herbal
- d. Akupresur

## 6. Peningkatan Sarana Prasarana Pelayanan

Kebutuhan sarana dan prasarana di Puskesmas meningkat seiring dengan pemenuhan standar akreditasi puskesmas dan peningkatan kunjungan puskesmas. Sistem antrian loket yang lebih mudah dan transparan akan dibutuhkan jika tingkat kunjungan makin meningkat.

Ruang tunggu khusus pasien lansia diperlukan sebagai perwujudan puskesmas santun lansia. Sedangkan ruang tunggu pasien menular digunakan untuk tempat pasien TB MDR yang harus meminum obat di bawah pengawasan petugas.

Beberapa rencana terkait penambahan sarana maupun pengembangan sarana meliputi:

- a. Sistem informasi pendaftaran online dan system informasi kesehatan
- b. Ruang tunggu khusus pasien lansia
- c. Ruang tunggu ruang penyakit menular (TB)
- d. Tempat parkir kendaraan roda 2 dan roda 4

## 7. Peningkatan Mutu SDM Pelayanan

Seiring dengan meningkatnya kunjungan dan upaya antisipasi program UHC ( *Universal Health Coverage*) yang akan meningkatkan jumlah peserta BPJS Kesehatan, maka Puskesmas perlu melakukan rencana pengembangan SDM pelayanan meliputi:

- a. Penambahan.....

- a. Penambahan dokter umum
- b. Penambahan tenaga rekam medik
- c. Penambahan tenaga analis medis
- d. Penambahan tenaga administrasi kesehatan
- e. Penambahan tenaga promosi kesehatan
- f. Penambahan tenaga bendahara
- g. Pelatihan tenaga medis dan paramedis

## BAB IV

### VISI MISI TUJUAN DAN ARAHAN KEBIJAKAN

#### A. VISI MISI PUSKESMAS

Visi Misi puskesmas adalah gambaran arah pembangunan atau kondisi masa depan yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun.

Visi Misi UPTD Puskesmas Lakessi Tahun 2016 sampai dengan 2023

***Menjadikan UPTD Puskesmas Lakessi sebagai Pusat Pelayanan Prima menuju masyarakat sehat yang mandiri.***

- ***Melayani seluruh lapisan masyarakat dengan pelayanan prima***
- ***memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, terjangkau dan menyeluruh***
- ***meningkatkan kinerja dan profesi petugas***
- ***Menanamkan prilaku hidup bersih dan sehat yang mandiri melalui promosi kesehatan***

Visi Misi Puskesmas Lakessi memiliki keterkaitan dengan visi Pemerintah Kota Parepare yaitu “ ***Terwujudnya Kota Parepare sebagai Kota Industri Tanpa cerobong Asap yang Berwawasan Hak Dasar dan Pelayanan Dasar menuju Kota Maju, Mandiri, dan berkarakter***”. Puskesmas Lakessi mendukung visi pemerintah Kota Parepare dengan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang merupakan pelayanan dasar menjadi lebih bermutu melalui perilaku hidup bersih dan sehat melalui promosi kesehatan.

#### B. TUJUAN PUSKESMAS

Tujuan pembangunan kesehatan yang di selenggarakan oleh UPTD puskesmas perawatan Lakessi adalah mendukung tercapainya tujuan pembangunan kesehatan nasional yakni meningkatkan kesadaran dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang,yang bertempat tinggal diwilayah kerja agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi tingginya dalam rangka mewujudkan indonesia sehat.

#### C. SASARAN PUSKESMAS

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan organisasi dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akandilakukan secara operasional.

Sasaran dan indikator sasaran UPTD Puskesmas Lakessi berdasarkan tujuan sebagai berikut :

Tujuan.....

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	
1. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	1	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan K4
		2	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan
		3	Persentase bayi baru lahir ( 0 – 28 hari ) yang mendapatkan pelayanan kesehatan
		4	Persentase balita ( 0 – 59 bulan ) yang mendapatkan pelayanan kesehatan
		5	Persentase skrining kesehatan anak usia pendidikan dasar
		6	Persentase skrining kesehatan warga usia produktif
		7	Persentase skrining kesehatan lansia
		8	Persentase pelayanan penderita hipertensi
		9	Persentase pelayanan penderita diabetes melitus
		10	Persentase pelayanan gangguan jiwa ( ODGJ ) berat
		11	Persentase pelayanan penderita TB
		12	Persentase pemeriksaan HIV pada orang beresiko terinfeksi HIV
		13	Penyuluhan kelompok di posyandu
		14	Inspeksi sanitasi air minum
		15	Pelayanan imunisasi dasar
2. Meningkatkan kualitas pelayanan	Meningkatnya kualitas pelayanan	1	Manajemen Puskesmas
		2	Manajemen sumber daya
		3	Manajemen keuangan dan barang
		4	Manajemen pemberdayaan masyarakat
		5	Manajemen data dan informasi
		6	Manajemen Program
		7	Manajemen Mutu layanan Puskesmas

Strategi.....

## D. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN PUSKESMAS

Strategi dan kebijakan dibentuk untuk mencapai tujuan dan sasaran. Strategi dirumuskan dengan menentukan langkah pilihan yang tepat melalui analisis metode SWOT. Adapun interaksi dan hasil interaksi dapat diikuti pada tabel berikut:

Analisis SWOT untuk meningkatnya kesehatan keluarga, perbaikan gizi, kesehatan lingkungan, pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta kualitas pelayanan Kesehatan.

FAKTOR INTERNAL	KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
	1. Adanya sitem manajemen yang berlaku (Akreditasi FKTP) 2. Adanya komitmen pimpinan dan staf 3. Adanya alat kesehatan yang mencukupi untuk beragam jenis layanan (Alat pemeriksaan umum, pemeriksaan penunjang, EKG, pemeriksaan pemeriksaan dasar 4. Adanya jenis ketenagaan yang mencukupi, Dokter, Apoteker, Dokter Gigi, Perkam Medis, Perawat, Bidan, Sanitarian, Analis medis kesehatan masyarakat dan administrasi,	1. Penerapan sistem manajemen dan SDM belum maksimal. 2. Kurangnya jenis peningkatan kapasitas Pelatihan petugas yang sudah terpenuhi 3. Keterbatasan anggaran operasional (listrik, air, internet, kebersihan, dll) 4. Keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana (gedung, alat kesehatan, kendaraan, IPAL, dll) 5. Tidak adanya gaji pelayanan pegawai Non PNS (Tenaga Sukarela) 6. Kurangnya informasi layanan program yang ada di puskesmas kepada masyarakat

Adanya.....

FAKTOR INTERNAL	KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
	<p>6. Adanya Akses yang mudah dijangkau oleh masyarakat</p> <p>7. Adanya tarif pelayanan yang terjangkau oleh peserta Non JKN</p> <p>8. Adanya layanan yang mendukung promotif, preventif dan kuratif (Penvegahan HIV, kanker leher rahim, Hepatitis, Tuberculosi, dll)</p>	

**FAKTOR EKSTERNAL**

PELUANG (O)	SO	WO
Meningkatkan daya beli masyarakat terhadap kesehatan	<p>1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu yang baik dan peningkatan strata akreditasi Puskesmas (S1,01)</p> <p>2. Mengoptimalkan komitmen pimpinan dan Staf ( S2, O1)</p> <p>3. Mengoptimalkan ketersediaan alat kesehatan dan jenis layanan yang dapat dipenuhi (S3,01)</p> <p>4. Mengoptimalkan kondisi sarana pelayanan melalui pemeliharaan dan perawakan yang baik ( S4, O1)</p>	<p>-Mengatasi penerapan sistem manajemen belum maksimal melalui pelatihan (W1,01)</p> <p>-Mengatasi kurangnya kerja sama tim dengan cara menyamakan persepsi, visi, misi dan tujuan yang ingin dicapai (W2,01)</p> <p>-Mengatasi kurangnya peningkatan kapasitas (pelatihan )petugas dengan cara mengusulkan pelatihan sesuai alat yang tersedia dan kompetensinya (W3,01)</p>

Mengoptimalkan.....

PELUANG (O)	SO	WO
	<p>5. Mengoptimalkan jenis ketenagaan yang mencukupi (Dokter, Apoteker, Dokter Gigi, Perkam medis, perawat, Bidan, Sanitarian, Analis medis, Kesehatan Masyarakat dan Administrasi dengan panduan SOP Pelayanan (S5,O1)</p> <p>6. Mengoptimalkan tarif pelayanan yang terjangkau bagi peserta non JKN dengan cara melakukan pengkajian tarif pelayanan secara periodik (S7,O1)</p>	<p>Peluang peningkatan pendapatan Puskesmas (W4,O1)</p> <p>-Mengatasi rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai Non PNS melalui peluang peningkatan pendapatan puskesmas (W5,O1)</p> <p>-Mengatasi keterbatasan anggaran operasional (listrik, air, intrnet, keberihan, dll) dan anggaran pegawai Non PNS (tenaga sukarela) melalui peningkatan perencanaan pengusulan anggaran operasional dan gaji/jasa</p>
Adanya dukungan kebijakan daerah tentang pemenuhan sarana dan operasional Puskesmas	Mengoptimalkan adanya komitmen pimpinan dengan memanfaatkan adanya dukungan kebijakan daerah melalui perencanaan dan manajemen yang baik (S2,O2)	Mengatasi keterbatasan anggaran operasional dan pemeliharaan sarana melalui perencanaan sesuai kebijakan daerah (W4,O2)
Adanya Kebijakan Universal Health Coverage (UHC) sistem jaminan Kesehatan Nasional tahun 2020	1. Mengoptimalkan ketersediaan alat kesehatan dan jenis layanan yang dapat dipenuhi, (S3,W3)	1. Mengatasi keterbatasan penerapan sistem manajemen dan SDM yang belum maksimal melalui peningkatan kapasitas SDM seperti Workshop, diklat, dll (W1, O3)

Mengoptimalkan.....

PELUANG (O)	SO	WO
	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mengoptimalkan kondisi sarana pelayanan melalui pemeliharaan dan perawatan yang baik (S4,O3)</li> <li>3. Mengoptimalkan tenaga pelayanan dengan panduan SOP pelayanan (S5, O3)</li> <li>4. Mengoptimalkan informasi keberadaan layanan JKN dan keunggulan puskesmas melalui berbagai sarana informasi (S6,O3)</li> <li>5. Mengoptimalkan Informasi layanan program yang dapat diperoleh masyarakat di puskesmas (S8, O3)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. 2.Mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana melalui peluang peningkatan pendapatan diluar kapitasi JKN (W5, O3)</li> <li>2. Mengatasi kurangnya jenis peningkatan kapasitas petugas kesehatan yang sudah terpenuhmelalui perencanaan jenispelatihan yang sesuai (W3,O3).</li> <li>3. Mengatasi kurangnya sarana penyampaian informasi tentang layanan JKN dan keuanggulan PKMmelalui pengadaaan media komunikasi seperti Leaflet, neon box, billboard, brosur(W7, O3)</li> </ol>

Ancaman.....

<b>ANCAMAN(T1)</b>	<b>ST</b>	<b>WT</b>
<p>1. Tingginya jumlah fasilitas kesehatan tingkat pertama ( FKTP ) kompetitor dan jarak yang terlalu dekat antara FKTP</p> <p>2. Meningkatnya keinginan masyarakat untuk pelayanan yang baik, cepat dan memuaskan</p>	<p>1. Mengoptimalkan adanya sistem manajemen mutu akreditasi puskesmas (51,T1)</p> <p>2. Mongoptimalkan jenis layanan dan keuanggulan puskesmas ((56,T1)</p> <p>3. Mengoptimalkan layanan program dan kegiatan luar gedung sebagai differensiasi layanan puskesmas (58, T1)</p>	<p>1. Mengatasi keterbatasan tenaga kesehatan untuk mengatasi jarak fasilitas kesehatan kompetitor yang terlalu dekat (W1,T1)</p> <p>2. Mengatasi keterbatasan puskesmas menjangkau peserta JKN diluar wilayah dengan teknologi komunikasi untuk mengatasi competitor FKTP (W6,T1)</p>
<p>3. Kesadaran Masyarakat tentang hukum</p>	<p>1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu, panduan SOP pelayanan dan pelaksanaan akreditasi puskesmas sebagai dasar hukum kinerja pelayanan puskesmas (51, T2)</p>	<p>Mengatasi rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai Non PNS untuk mengatasi kesadaran masyarakat tentang hukum (WS,T2)</p>

Ancaman.....

<b>ANCAMAN(T1)</b>	<b>ST</b>	<b>WT</b>
	2. Mengoptimalkan komitmen pimpinan tentang masalah perlindungan hukum <b>(S2,T2)</b>	
4. Kebijakan pelayanan JKN yang berubah-ubah dan tidak menguntungkan	<p>1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu, panduan SOP pelayanan dan pelaksanaan akreditasi puskesmas sebagai kebijakan pelayanan JKN di puskesmas (51, T3)</p> <p>2. Mengoptimalkan komitmen pimpinan tentang kebijakan pelayanan JKN di Puskesmas (S2,T3)</p>	mengatasi rendahnya gaji/ jasa pelayanan pegawai non PNS untuk mengatasi kebijakan pelayanan yang berubah- ubah dan tidak menguntungkan (W2.T2)

Strategi untuk mencapai sasaran tersebut sebagai berikut

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	<p>1. Peningkatan kesehatan Ibu Anak, lansia dan gizi</p> <p>2. Meningkatkan promosi kesehatan</p> <p>3. Perbaikan pencegahan penyakit menular dan kesehatan lingkungan</p>	1. Untuk lansia dengan pemenuhan alkes dan bahan habis pakai dan posyandu lansia

Tujuan.....

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
		<p>4. Perbaiki pengendalian penyakit tidak menular</p> <p>5. Meningkatkan kualitas pelayanan melalui penerapan standar akreditasi puskesmas dan pengembangan teknologi informasi</p> <p>Perbaiki pencegahan penyakit menular dan kesehatan lingkungan</p>	<p>2. Untuk lansia dengan pemenuhan alkes dan bahan habis pakai dan posyandu lansia</p> <p>3. Peningkatan Sumber daya Manusia dan membuat inovasi , peningkatan kompetensi petugas untuk poned</p> <p>4. Menetapkan layanan pemeriksaan infeksi menular dan HIV, layanan IVA, posbindu</p> <p>5. Membentuk jejaring kerjasama dengan PBM dan klinik melalui supervisi dan pembinaan</p> <p>6. Melengkapi sarana dan prasarana puskesmas seperti antrian Online, menetapkan pelayanan One stop servive untuk pasien prioritas</p> <p>7. Pembentukan Tim Mutu, tim audit internal, tim keselamatan pasien, Tim PPI, dan tim K3</p> <p>8. Menetapkan pelayanan UGD dan persalinan 24 jam</p> <p>9. Menganggarkan pelatihan SDM Kesehatan, mencukupi kebutuhan SDM sesuai standar akreditasi Puskesmas dan pengadaan obat serta perbekalan kesehatan melalui kapitasi JKN</p>

Tujuan.....

**BAB V**  
**RENCANA STRATEGIS**

Rencana strategis untuk UPTD Puskesmas Lakessi dibuat untuk tahun 2021 sampai 2023 yang meliputi rencana program dan kegiatan , indikator kerja , kelompok sasaran dan pendanaan indikatif dapat dilihat dalam lampiran.

Rencana strategis UPTD Puskesmas Lakessi disusun dengan mempertimbangkan RPJMD Kota dan akan direvisi jika terjadi perubahan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Rencana Strategis UPTD Puskesmas Lakessi tahun 2023 – 2028 yang telah disusun ini dimaksudkan sebagai petunjuk arah yang jelas dalam menerapkan praktek bisnis yang sehat dan untuk kurun waktu 5 tahun mendatang . sehingga di harapkan pada 5 tahun kedepan Puskesmas dapat benar – benar berjalan sesuai rencana baik dalam perencanaan , pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan maupun biaya.

untuk dapat telaksananya rencana strategis ini perlu mendapat dukungan (komitmen ) dan partisipasi seluruh staf puskesmas serta perhatian dan dukungan pemerintah daerah Kota Parepare, baik bersifat materil , administratif maupun politis.

Apabila dalam kurun waktu pelaksanaannya terdapat suatu aturan / ketentuan yang mengharuskan perubahan yang mendasar maka rencana strategis akan disesuaikan atau di revisi dengan ketentuan yang berlaku.

saran dan kritik membangun sangat diharapkan guna sempurnanya rencana strategis ini sehingga sasaran sasaran strategi dapat dicapai sesuai target yang di rencanakan.

WALI KOTA PAREPARE

TTD

TAUFAN PAWE

---